

WORKSHOP SISTEM INFORMASI BERBASIS WEB
“RESUME DAN LAPORAN PRAKTIKUM”



Disusun Oleh :

Yulinar Nur Rahmawati

E41191151

Teknik Informatika B

JURUSAN TEKNOLOGI INFORMASI
POLITEKNIK NEGERI JEMBER

2020

RESUME VIDEO

HTML, CSS, JAVASCRIPT, PHP DAN MYSQL

1. HTML merupakan sebuah kode baris dasar atau *script* yang dapat digunakan untuk membuat halaman web. HTML dapat menampilkan sebuah data, baik berupa teks maupun gambar pada situs web yang dibuat. Berikut contoh *syntax* HTML :

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title></title>
</head>
<body>
  <!-- HTML (resume video) -->
</body>
</html>
```

2. CSS merupakan sebuah aturan untuk mengendalikan beberapa komponen dalam sebuah web yang lebih terstruktur. Css dapat mengatur atau mengendalikan ukuran gambar, warna body teks, warna table, ukuran border, warna border, warna hyperlink, spasi antar paragraph dan parameter lainnya.

CSS merupakan bahasa *Style Sheet* yang digunakan untuk mengatur tampilan dokumen yang memungkinkan untuk menampilkan halaman yang sama dengan format yang berbeda. CSS tidak dapat berdiri sendiri melainkan harus berada di dalam struktur pemrograman lain yang didasari oleh HTML ataupun PHP.

Penulisan css pada umumnya disimpan dalam sebuah file yang ber-ekstensi *.css*. Dalam penulisannya, *syntax* CSS dapat langsung disematkan dalam atribut *style* pada suatu teks HTML.

Contoh penulisan CSS seperti pada gambar dibawah ini :

```
.header{
  /*css (resume video) */
  background-color: #f1f1f1;
  text-align: center;
  padding: 20px;
}
```

3. Javascript merupakan bahasa yang paling populer dan bekerja pada banyak *browser* seperti *Internet Explorer*, *Mozilla Firefox* dan lain sebagainya. Javascript digunakan pada *website* untuk meningkatkan desain *validate form*, *create cookies* dan lain-lain. Sama halnya dengan CSS, javascript tidak dapat berdiri sendiri dan harus di dasari oleh HTML atau PHP.

Perbedaan javascript dengan CSS yaitu :

- a. Javascript, digunakan untuk mengatur logika seperti validasi untuk membuat tampilan website dinamis.
- b. CSS, digunakan untuk mengatur tampilan dari website itu sendiri seperti gambar, warna dan lainnya.

Penulisan javascript diawali dengan tag `<script>` dan diakhir atau ditutup dengan `</script>`. Penulisan javascript dapat dituliskan dimanapun dalam halaman web, namun pada umumnya penulisannya terletak di antara bagian *syntak* `<head></head>`. Berikut contoh penulisan javascript :

```
<SCRIPT> //javascript (resume video)
    FUNCTION MYFUNCTION(){
        DOCUMENT.GETELEMENTBYID('DEMO').INNERHTML = "PARAGRAPH CHANGED.";
    }
</SCRIPT>
```

4. PHP atau *hypertext preprocessor* merupakan bahasa pemrograman yang disisipkan ke dalam HTML dan bersifat *open source* yang umum digunakan untuk pengembangan web dengan tujuan umunya itu untuk memprogram situs *website* dinamis.

PHP dan HTML merupakan bahasa pemrograman dasar, namun untuk PHP lebih ke sisi server dan membutuhkan konektivitas ke dalam database, hal tersebut tidak dapat dilakukan oleh HTML.

Contoh penulisan PHP :

```
<?php //php (resume video)
echo "my first php script";
?>
```

5. SQL adalah suatu bahasa yang digunakan untuk mengakses data di dalam sebuah database relasional, bahasa SQL secara praktiknya digunakan sebagai bahan standar untuk manajemen database relasional.

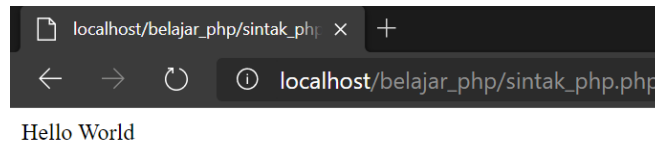
Hubungan SQL dengan PHP sangat erat, karena PHP merupakan struktur pemrograman pada sisi server sehingga server membutuhkan koneksi ke dalam database. Sedangkan SQL digunakan untuk menghubungkan website dengan struktur bahasa PHP ke dalam database menggunakan bahasa SQL contoh bahasa pemrograman SQL adalah Mysql, jQuery dan lain-lain.

PENJELASAN

PRAKTIKUM 6

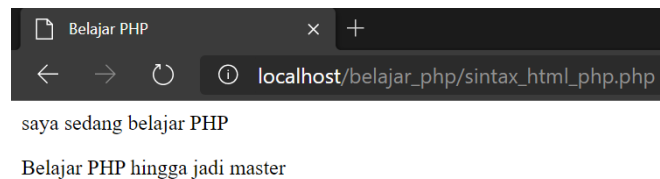
1. Sintax_php.php

Pada file *sintax_php.php* akan menampilkan tampilan sebagai berikut. Hal ini ditampilkan ketika ada perintah *echo* di dalam file *sintax_php.php*. Perintah *echo* merupakan sebuah *statement* untuk menampilkan teks.



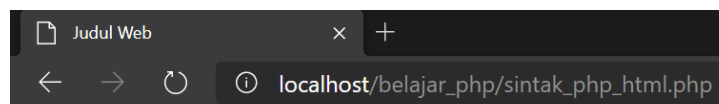
2. Sintax_html_php.php

Pada file ini merupakan file dengan *syntax* PHP yang ditulis dalam HTML. Tampilan ketika *sintax_html_php.php* dijalankan seperti pada gambar dibawah ini.



3. Sintax_php_html.php

Pada file ini merupakan file sebaliknya dengan *syntax* sebelumnya, pada *syntax* ini HTML ditulis dalam PHP. Pada baris kode yang ada dalam file tersebut menggunakan tag *heading* `<h1></h1>` dimana tag tersebut digunakan untuk mengatur ukuran tulisan. Pada umumnya tag `<h1></h1>` digunakan pada nama website. Tag Heading memiliki enam macam, dimana tag `<h1>` merupakan tag yang mengatur tulisan dengan ukuran paling besar diantara tag *heading* lainnya dan tag `<h6>` untuk mengatur tulisan dengan ukuran terkecil diantara tag *heading* lainnya. Berikut tampilan dari file *sintax_php_html.php* dengan penerapan tag *heading* `<h1></h1>` :



Selamat Datang

4. Echo.php

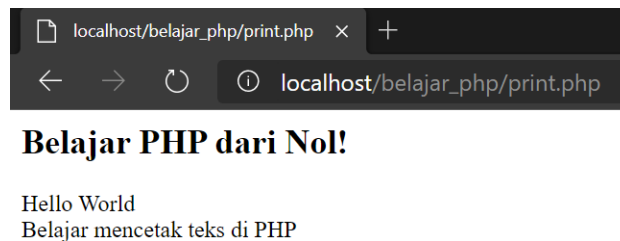
PHP memiliki beberapa fungsi untuk mencetak teks ke layar, salah satunya yaitu fungsi *echo()*; Fungsi *echo()* tidak mengembalikan apapun setelah dieksekusi. Pada file ini salah satu *echo()*; menggabungkan sebuah teks yang ditandai dengan tanda koma.



5. Print.php

Berbeda dengan file php sebelumnya, pada *syntax* php ini menggunakan sebuah fungsi *print()*; untuk mencetak sebuah data. Fungsi *print()*; akan mengembalikan nilai 1 saat dieksekusi. Jika membuat sebuah variable dengan isi fungsi *print()*; maka ketika fungsi tersebut dieksekusi maka variable tersebut akan bernilai 1.

Berikut tampilan dari *print.php* :

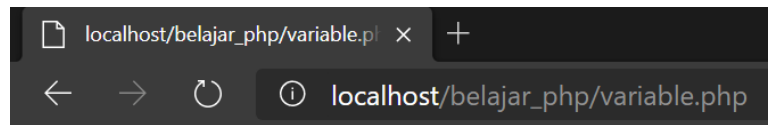


Beberapa perbedaan fungsi untuk mencetak sebuah teks pada php yaitu :

- a. Fungsi *echo()*;
Fungsi *echo()*; tidak mengembalikan nilai ketika fungsi di eksekusi, perintah *echo()*; hanya bertugas untuk menampilkan atau mencetak teks serta pada *echo()*; dapat diberikan sebuah parameter lebih dari satu.
- b. Fungsi *print()*;
Fungsi *print()*; akan mengembalikan nilai 1 saat dieksekusi dan pada fungsi *print()*; ini hanya dapat diberikan satu parameter didalamnya, namun ketika memberikan parameter lebih dari satu pada fungsi *print()*; tersebut maka akan terjadi *error*.
- c. Fungsi *printf()*;
Fungsi *printf()*; digunakan untuk untuk memformat teks dan juga pada fungsi ini akan mengembalikan panjang dari teks yang dieksekusi.

6. Variable.php

Pada file ini menggunakan perintah *echo()*; untuk mencetak sebuah data. Didalam data tersebut, perintah *echo()*; memanggil sebuah data yang tersimpan di variable dengan yang ditandai dengan symbol \$nama_variable. Sehingga menghasilkan tampilan seperti berikut:

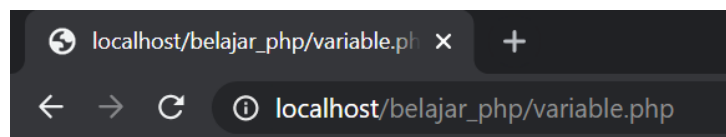


Ibu membeli Minyak Goreng seharga Rp 15000

Namun berbeda ketika mencetak menggunakan perintah fungsi *printf()*; Pada perintah ini memiliki beberapa symbol yang dapat digunakan diantaranya yaitu :

- %s adalah sebuah placeholder untuk teks (string)
- %d untuk bilangan desimal (integer);
- %f untuk pecahan (float);
- %b untuk boolean.
- %.2f untuk mencetak bilangan dengan dua angka di belakang koma.

Berikut contoh tampilan dari salah satu penggunaan symbol pada fungsi *printf()*; yaitu %s dan %.2f :



Ibu membeli Minyak Goreng seharga Rp 15000.00

```
<?php
//membuat variable baru
$nama_barang = "Minyak Goreng";
$harga = 15000;

//menampilkan isi variable
// echo "Ibu membeli $nama_barang seharga Rp $harga";
printf("Ibu membeli ". "%s seharga Rp %.2f", $nama_barang, $harga);
?>
```

7. Tipe_data.php

Pada file syntax php ini menggunakan tipe data yang berbeda didalamnya. Berikut ini penjelasan beberapa tipe data yang digunakan dalam file *tipe_data.php* :

- Tipe data String
Tipe data yang terdiri dari kumpulan karakter. Penulisan diapit dengan tanda petik ganda.
- Tipe data Char
Char adalah tipe data yang terdiri dari karakter. Penulisan diapit dengan tanda petik satu.

c. Tipe data Integer

Integer adalah tipe data angka. Penulisanya tidak menggunakan tanda petik.

d. Tipe data Float

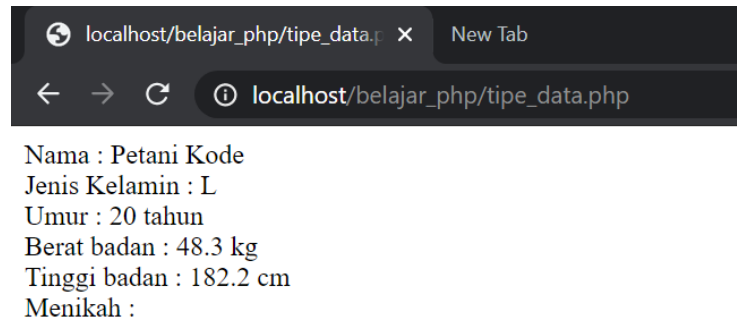
Float adalah tipe data bilangan pecahan. Sama seperti integer, tipe data ini ditulis tanpa tanda petik.

e. Tipe data Boolean

Tipe data boolean adalah tipe data yang hanya bernilai *true* dan *false*. Penulisan *true* dan *false* tidak diapit dengan tanda petik.

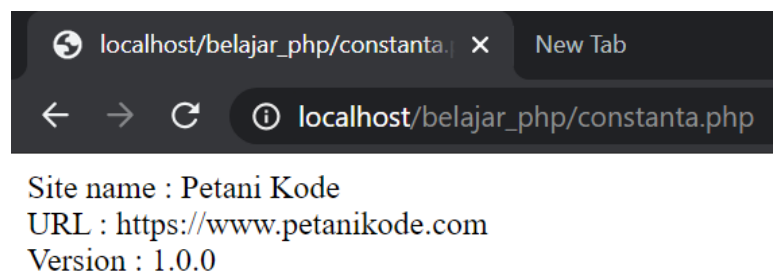
Berikut ini tampilan data file *tipe_data.php* yang dieksekusi :

Nilai untuk (Menikah) tidak ditampilkan karena menggunakan tipe data *boolean* dengan nilai *false* yang dikonversi menjadi kosong dalam *string*.



8. Constanta.php

Konstanta sama halnya dengan variable yaitu dapat menyimpan nilai namun perbedaannya dengan konstanta terletak pada sisi nilai atau *value-nya*. Pada konstanta digunakan untuk menyimpan nilai yang tidak pernah berubah (tetap) karena nilai konstanta tidak bisa diubah layaknya variabel. Berikut ini tampilan ketika *constant.php* dijalankan.



9. Operator.php

Pada file *operator.php* menggunakan operator aritmatika yang digunakan untuk melakukan perhitungan matematika.

Ada beberapa operator lainnya selain operator aritmatika , berikut perbedaan jenis operator dalam PHP :

a. Operator Penugasan

Operator penugasan digunakan untuk mengisi nilai dan juga menghitung dengan operasi aritmatika.

b. Operator Increment & Decrement

Operator increment dan decrement merupakan operator yang digunakan untuk menambah +1 (tambah satu) dan mengurangi -1 (kurangi dengan satu).

Operator increment menggunakan simbol ++, sedangkan decrement menggunakan simbol --.

c. Operator Relasi

Operator relasi adalah operator untuk membandingkan dua buah nilai. Hasil operasi dari operator relasi akan menghasilkan nilai dengan tipe data boolean, yaitu *true* (benar) dan *false* (salah).

d. Operator Logika

Operator logika adalah operator untuk melakukan operasi logika seperti *AND*, *OR*, dan *NOT*.

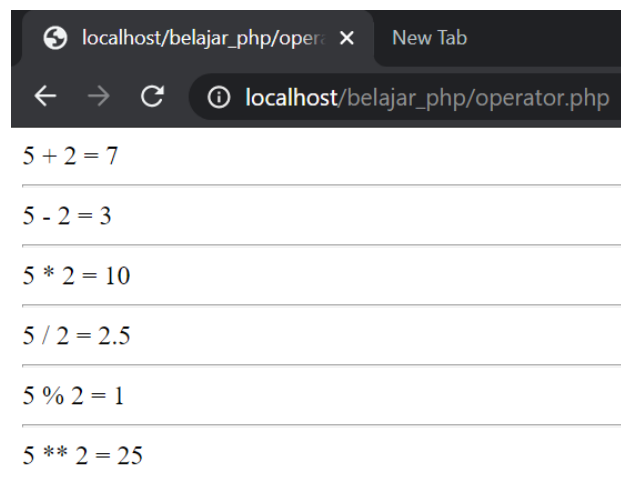
e. Operator Bitwise

Operator Bitwise merupakan operator yang digunakan untuk operasi bit (biner). Operator ini berlaku untuk tipe data *int*, *long*, *short*, *char*, dan *byte*. Operator ini akan menghitung dari bit-ke-bit. Pada segi konsep dengan operator logika hampir sama, namu perbedaan terletak dipenggunaanya dimana bitwise digunakan untuk biner.

f. Operator Ternary

Operator ternary adalah operator untuk membuat sebuah kondisi. Simbol yang digunakan adalah tanda tanya (?) dan titik dua (:).

Berikut ini tampilan dari *operator.php* ketika *syntax* dieksekusi dengan menggunakan operator aritmatika di dalamnya :



The screenshot shows a web browser window with the address bar displaying 'localhost/belajar_php/operator.php'. The page content consists of several lines of arithmetic operations, each followed by a horizontal line for the result:

```
5 + 2 = 7
5 - 2 = 3
5 * 2 = 10
5 / 2 = 2.5
5 % 2 = 1
5 ** 2 = 25
```